

SILABUS **“DEMOKRASI DAN KEADILAN GLOBAL”**

Kode	:	IHI
Jumlah SKS	:	3 (3-0)
Semester	:	4 (Genap)
Status	:	Pilihan Program Studi
Mata Kuliah Prasyarat	:	-
Dosen Pengampu	:	Karina Putri Indrasari, MA Mely Noviryani, MM, MA Eva Wishanti Muhamimin Zulhair

Deskripsi

Mata Kuliah ini memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang apa yang dimaksud dengan keadilan dan keadilan global sebagai etika dalam politik internasional dan bagaimana demokrasi menjadi cara untuk mencapainya. Akselerasi globalisasi dalam konteks interkoneksi yang diiringi juga dengan meningkatnya kesenjangan kesejahteraan yang salah satunya menghasilkan masalah-masalah berskala besar seperti kemiskinan, migrasi, dan degradasi lingkungan, telah memunculkan perhatian besar terhadap keadilan global. Dalam mata kuliah ini akan dipelajari mengenai sejarah dan prinsip-prinsip keadilan., keadilan dalam sudut pandang manusia, negara dan hubungan diantara keduanya. Dalam mata kuliah ini juga akan dipelajari mengenai HAM yang menjadi subyek yang mendasari diskursus mengenai keadilan global dan bagaimana tanggung jawab global atas masalah-masalah global kontemporer seperti kemiskinan, imigrasi, lingkungan dan intervensi kemanusiaan. Selanjutnya akan dipelajari juga apa yang dimaksud dengan demokrasi dan apakah demokrasi global menjadi tuntutan moral dalam mencapai keadilan global. Untuk memahami bahwa keadilan merupakan tuntutan global, akan dipelajari pula peran Global Justice Movements.

Aturan Main:

1. Mahasiswa siharapkan hadir tepat waktu. Toleransi keterlambatan adalah 15 menit dari waktu yang disepakati. Mahasiswa yang terlambat diperkenankan asuk ekelas namun tidak diperkenankan mengisi daftar hadir.
2. Jumlah kehadiran minimal adalah 80%. Tidak terpenuhinya jumlah kehadiran minimal berakibat pada tidak diperkenankannya mahasiswa yang bersangkutan mengikuti Ujian Akhir Semester.
3. Mahasiswa yang tidak dapat hadir dalam perkuliahan dikarenakan sakit atau mengikuti kegiatan di luar harus mendapatkan ijin dari bagian akademik. Dosen tidak bertanggung jawab pada tidak terpenuhinya daftar hadir mahasiswa yang bersangkutan.

a. Tugas mahasiswa terdiri dari 2 jenis tugas :

i. Tugas Individu

1. Mahasiswa akan mendapat tugas individu berupa penulisan essay mengenai Keadilan Global.
2. Mahasiswa dapat memilih salah satu tema yang dibahas pada setiap pertemuan mata kuliah ini
3. Mahasiswa yang dapat menerbitkan essaynya dalam media cetak loka, regional atau nasional akan dibebaskan dari kewajiban mengikuti Ujian Akhir Semester dan langsung mendapatkan nilai A sebagai nilai akhir
4. Ketentuan teknis penulisan essay adalah A4/TNR/12/1,5/3;3;2,5;2,5

ii. Tugas Presentasi dan Tutorial

1. Pada awal perkuliahan, dosen akan membagi kelas dalam beberapa kelompok yang akan bertanggung jawab untuk mempresentasikan dan melakukan tutorial atas sejumlah topik dalam perkuliahan.
2. Presentasi dilakukan menggunakan power point (8-12 slide)
3. Masing-masing kelompok harus mengumpulkan makalah presentasinya dengan ketentuan teknis penulisan adalah A4/TNR/12/1,5/3;3;2,5;2,5
4. Makalah dikumpulkan paling lambat sehari sebelum presentasi
5. Masing-masing kelompok berhak untuk melakukan konsultasi 1 kali sebelum mempresentasikan tugasnya
6. Masing-masing kelompok wajib memperkaya sumber pustakanya di luar sumber referensi yang diberikan dosen dan hal ini menjadi pertimbangan dalam penilaian.

KOMPONEN PENILAIAN

1. Tugas Individu	10%
2. Tugas Kelompok	20%
3. Kuis	10%
4. UTS	30%
5. UAS	30%

Nilai akhir akan diumukan sebelum jadwal penyerahan nilai ke bagian akademik untuk memberikan kesempatan mahasiswa untuk melakukan klarifikasi nilai. Tidak ada mekanisme tugas tambahan untuk nilai yang dianggap mahasiswa kurang..

RENCANA PEMBELAJARAN

Mg	Materi Pembelajaran	Bentuk Pembelajaran	Kompetensi	Bahan Bacaan
1	Kontrak perkuliahan	Ceramah dan diskusi	Mahasiswa mengetahui materi-materi pokok perkuliahan dan ketentuan-ketentuan dalam perkuliahan	Silabus
2	The Origin of Justice : From Classical to Modern Perspectives	Ceramah dan Diskusi	Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah, definisi dan prinsip-prinsip keadilan dari pendekatan klasik sampai modern dan perdebatan didalamnya : 1. Plato 2. Aristoteles 3. Thomas Hobbes 4. John Locke 5. Jean-Jacques Rousseau 6. Immanuel Kant	Sen, Introduction Kant, pp. 93-115 Hobbes, Ch.13
3	The Origin of Justice : Contemporary Perspectives	Ceramah dan Diskusi	Mahasiswa mampu menjelaskan sejarah, definisi dan prinsip-prinsip keadilan dari perspektif kontemporer dan perdebatan didalamnya : 1. John Rawls 2. Amartya Sen	Rawls, The Idea of Justice, Ch.1-3 Sen, Ch.1-6
4	The Origin of Justice : People, State, People and State	Presentasi dan Diskusi	Mahasiswa mampu menjelaskan manusia, negara dan hubungan diantara keduanya sebagai subyek keadilan melalui studi kasus	Rawls, The Law of People, pp.11-43 Waltz (selection) Mearsheimer, Ch.1-2 Miller, Ch. 9

5	Human Rights Context on Global Justice	Presentasi dan Diskusi	Mahasiswa memahami bagaimana konteks Hak Asasi Manusia menjadi dasar bagi tuntutan akan keadilan global	Miller, Ch. 7 Beitz Human Rights
6	Aplication of Justice on Poverty	Presentasi dan Diskusi	Mahasiswa mampu menganalisa peran dan tanggung jawab masyarakat global atas kemiskinan	Risse Pogge, Ch.4 & 8
7	Application of Justice on Immigration	Presentasi dan Diskusi	Mahasiswa mampu menganalisa peran dan tanggung jawab masyarakat global atas imigrasi	Seglow
8	Ujian Tengah Semester			
9	Application of Justice on Intervention	Prsentasi dan Diskusi	Mahasiswa mampu menganalisa peran dan tanggung jawab masyarakat global atas intervensi	Nagel
10	Application of Justice on Climate Change	Presentasi dan Diskusi	Mahasiswa mampu menganalisa peran dan tanggung jawab masyarakat global atas perubahan iklim	Miller, Global Justice and Climate Change Caney
11	Kuis			
12	Democracy and Global Justice	Ceramah dan Diskusi	Mahasiswa mampu menganalisa relevansi demokrasi dengan pencapaian keadilan global	Held, p.290-311 Bohman
13	Against Global Democracy	Presentasi dan Diskusi	Mahasiswa mampu melakukan kritik terhadap demokrasi sebagai cara mencapai keadilan global dengan melihat apakah demokrasi global memang memungkinkan dan diinginkan	Cohen Tannsjo
14	Global Justice Movements	Presentasi dan Diskusi	Mahasiswa mampu menganalisa apa yang menjadi pendorong	Giugni

			munculnya berbagai Global Justice Movements, siapa saja yang terlibat di dalamnya, mengapa mereka terlibat dan strategi apa yang mereka gunakan untuk mencapai keadilan global	
15	Class Review : Cosmopolitanism and Global Justice	Diskusi reflektif	Mahasiswa memahami esensi keadilan global dan melakukan refleksi mengenai ide kosmopolitanism	Beitz, Cosmopolitanism
16	Ujian Akhir Semester			

SUMBER PUSTAKA

1. H.S. Reiss (ed) , "Kant : Political Writing", Cambridge University Press, 1991
2. Thomas Hobbes,"Leviathan"
3. Amartya Sen, "The Idea of Justice", The Belknap Press, 2009
4. John Rawls,"The Theory of justice", The Belknap Press, 1999
5. John Rawls, "The Law of Peoples" Harvard University Press, 1999
6. David Miller, "National Responsibility and Global Justice", Oxford University Press, 2007
7. David Miller, "Global Justice and Climate Change: How Should Responsibilities Be Distributed?", The Tanner Lectures on Human Values, delivered at Tsinghua University Beijing, 2008
8. John Mearsheimer, "The Tragedy of Great Power Politics", WW. Norton & Co, 2001
9. Charles R. Beitz," Human Rights as a Common Concern", The American Political Sciences Review, Vol.95, No.2, Jun 2001, pp.269-282
10. Charles R. Beitz, "Cosmopolitanism and Global Justice", The Journal of Ethics (2005) 9:1-27
11. Mathias Risse," How Does The Global Order Harm the Poor?", Philosophy & Public Affairs, Vol.33 No4 (Autumn, 2005), p. 349-376
12. Thomas Pogge,"Freedom from Poverty as Human Right", Oxford University Press, 2007
13. Jonathan Seglow, "Immigration and Global Justice", Royal Holloway & University of London, Politics and International Relations Working Paper No. 1 April 2006
14. Thomas Nagel, "The Problem of Global Justice", Philosophy and Public Affairs 33, No.2, 2005

15. David Held, "Models of Democracy", Polity Press, 2007
16. James Bohman, "The Democratic Minimum: Is Democracy a Means to Global Justice?" *Ethics and International Affairs* 19, no. 1 (2005): 101–116
17. Joshua Cohen and Charles F Sabel, "Global Democracy?"
18. Torbjorn Tannsjo, "Is Global Democracy Desirable?"
19. Mathias Koenig-Archibugi, "Is Global Democracy Possible?", Paper presented at the Millennium Annual Conference 2008, "Interrogating Democracy in International Relations", London 25-26 October 2008
20. Marco Iugni, Mario Bandler and Nina Eggert, "The Global Justice Movement", United Nations Research Institute for Social Development, Civil Society and Social Movements Programme Paper Number 24 June 2006